

Analisis Penerapan Proses Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Strategis pada UMKM (Studi Kasus UMKM di Sawojajar Kota Malang)

Dewi Nur Hayati^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Afifudin³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : dewiinurr17@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of accounting processes and strategic decision making for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The research used is qualitative descriptive research with primary data sources and secondary data. Data collection methods through interviews and documentation. The subjects in this research are micro, small and medium enterprises (MSMEs) located in the Sawojajar, Malang City. The results of this research show that business actors, micro, small and medium (MSMEs) have not implemented the accounting process in accordance with the basic principles and concepts of accounting, because there are still MSME actors who have not applied the basic principles and concepts of accounting in recording their accounting processes, resulting in Strategic decision making cannot be done in accordance with accurate facts and data. This occurs due to the opinion of business actors that the accounting recording process is complicated and difficult to understand.

Keywords: *Application of accounting processes, strategic decision making, micro, small and medium enterprises (MSMEs)*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sedang menurun. Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung usai telah memperlambat roda ekonomi Indonesia. Berbagai lini perekonomian mengalami penurunan, terutama pada awal pandemi. Sehingga mengakibatkan berbagai usaha harus gulung tikar (Mariana,2022). Tetapi, meski dalam keadaan sulit, selalu ada peluang untuk mengembalikan perekonomian Indonesia ke jalur yang benar. Salah satunya berkat kreativitas yang memunculkan aktivitas di bidang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Revitalisasi sektor UMKM dapat mempengaruhi dan mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bersama, sektor ini merupakan tulang punggung perekonomian negara (Mariana, 2022).

Potensi besar yang dimiliki UMKM seringkali terkendala masalah. Permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM di Indonesia hampir sama tidak terkecuali para pelaku UMKM yang ada di wilayah Sawojajar Kota Malang, yaitu dengan permasalahan berputar pada akses permodalan yang masih terbatas, akses pemasaran yang terbatas masih lingkup daerah bahkan untuk mendapatkan akses untuk masuk ke retail besar masih kurang, pelaporan keuangan yang di buat secara manual atau bahkan tidak membuat laporan keuangan, sumber daya manusia yang belum mumpuni, peralatan produksi yang usang, dan lamban dalam merespon perubahan pasar serta kurang adaptif menghadapi perubahan teknologi di era digital saat ini. Dari berbagai permasalahan tersebut yang paling sering dihadapi yaitu terkait permodalan dalam mengembangkan usaha mereka. Sebab sebagian besar pengusaha UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya. UMKM cenderung melakukan pencatatan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada aktivitas usaha, tanpa melakukan pemisahan pada setiap transaksi(Risal, Wulandari. 2021).

Pencatatan proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi. Setiap transaksi harus memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya (Ernawati,dkk. 2016). Namun dalam pelaksanaan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan ini adalah hal yang masih sulit dilakukan bagi UMKM. Keterbatasan pengetahuan pembukuan

akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM.

Nyatanya setiap pelaku UMKM baik dagang maupun jasa membutuhkan laporan keuangan sebagai menunjang kegiatan operasional perusahaan. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi sebagian besar pengguna ketika mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang sudah melakukan penerapan proses akuntansi dalam usahanya? apakah yang menjadi dasar pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang dalam mengambil keputusan strategis?

Kontribusi Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan menganalisis penerapan proses akuntansi serta dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan strategis di wilayah Sawojajar Kota Malang.
- b. Sebagai sumber referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih luas dalam membahas proses akuntansi dan pengambilan keputusan strategis pada UMKM.
- c. Dapat digunakan oleh bidang studi agar bermanfaat sebagai kontribusi tambahan pengetahuan, wawasan, informasi, dan pengembangan bagi bidang ilmu pengetahuan akuntansi keperilakuan dalam penerapan proses akuntansi sebagai pengambilan keputusan strategis pada UMKM.
- d. Dijadikan sumber informasi oleh pelaku UMKM sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai pertimbangan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan usaha. Sebab laporan akuntansi akan mencerminkan kondisi riil usaha sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan strategis.
- e. Menjadi sumber informasi serta masukan bagi Dinas Koperasi dan UMKM di masa mendatang mengenai penerapan proses akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Accounting Principle Board (APB) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih berbagai alternatif.

Proses Akuntansi

Menurut Ernawati dkk (2016) Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi. Setiap transaksi harus memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya. Transaksi yang berdasarkan data atau bukti kemudian di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan. Akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, proses akuntansi yang dimulai dari transaksi sampai tahap pelaporan.

Akuntansi memiliki siklus yang disebut *Accounting Cycle*. Hermawan, dkk (2016) menyatakan siklus akuntansi digunakan untuk menggambarkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk laporan keuangan.

UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menyatakan bahwa UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.

Pentingnya Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, akan memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Penerapan akuntansi dasar pada UMKM yang menghasilkan laporan keuangan sebagai output akan memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, memperlakukan perencanaan yang efektif sehingga dapat meyakinkan pihak eksternal dalam keikutsertaan penanaman modal pada unit usaha maupun peminjaman dana oleh kreditor (Aulia, 2018).

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi (Suharnan, 2005).

Peran Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan

Peran Akuntansi dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha. Penerapan akuntansi dasar yang menghasilkan laporan keuangan sebagai *output*-nya sangat bermanfaat untuk UMKM antara lain membantu memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, melakukan perencanaan yang efektif dan meyakinkan pihak luar perusahaan (Kusnaedi & Tahang, 2023).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.3 menunjukkan bahwa alur penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Sawojajar Kota Malang mengenai penerapan proses akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis UMKM dalam pengembangan bisnis usahanya dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk kedalam kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Sawojajar kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Januari 2024.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah narasumber atau informan. Untuk mengetahui penerapan proses akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis pada UMKM, maka subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Sawojajar Kota Malang,
2. Komunikatif,
3. Mempunyai pandangan pengetahuan tentang peristiwa yang sedang diteliti.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberi beberapa pertanyaan kepada narasumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data primer yang diperoleh langsung dengan mewawancarai narasumber pelaku UMKM di Sawojajar. Selanjutnya adalah sumber data sekunder berupa dokumentasi (foto), bukti-bukti dan lain-lain.

Definisi Operasional Variabel

Penerapan Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi. Indikator dari penerapan proses akuntansi yaitu seperti apa wawasan dan penerapan UMKM mengenai akuntansi dan menggunakannya sebagai mengoperasikan kegiatan usahanya dengan petunjuk pemahaman sebagai berikut : Konsep kesatuan usaha, Konsep kelangsungan, Dasar-dasar pencatatan, Konsep penandingan, Konsep periode waktu.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan. Indikator dalam pengambilan keputusan yaitu berupa intuisi, pengalaman, fakta, wewenang, dan rasional.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengolahan data kualitatif yang dapat dilakukan dengan tiga tahapan yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian

Deskripsi subyek pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang yang menjadi narasumber atau informan dalam penelitian mengenai penerapan proses akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis pada UMKM. Adapun syarat informan dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di wilayah Sawojajar Kota Malang, komunikatif, dan mempunyai pandangan pengetahuan tentang peristiwa yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang usahanya sudah dijalankan selama minimal 2 tahun, sebab bagi peneliti bisa melihat perbandingan kinerja laporan keuangan UMKM tersebut pada tahun pertama dan tahun kedua. Pelaku UMKM yang diwawancarai berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 perempuan dan 1 laki-laki. 5 pelaku UMKM memiliki tempat usaha pribadi yang bukan merupakan tempat sewa. 5 jenis UMKM yang diwawancarai yaitu 1 usaha kue kering(cookies), 1 toko sepatu, 1 butik pakaian, dan 2 usaha toko barang harian. 5 pelaku UMKM tersebut merupakan pelaku usaha mikro yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) serta memiliki penghasilan pertahunnya paling banyak Rp300.000.000,-.

Analisis Data dan Pembahasan

A. Analisis Penerapan Proses Akuntansi Pada UMKM di Sawojajar Kota Malang

1. Konsep Kesatuan Usaha

Sebanyak 3 pelaku UMKM sudah melakukan pemisah keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga(pribadi), sedangkan 2 pelaku UMKM masih belum

sepenuhnya/konsisten melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga(pribadi) dikarenakan terkadang masih suka tercampur.

Hal yang membuat pelaku UMKM masih ada yang belum konsisten dalam melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi dikarenakan masih susah dalam melakukan pemisahan keuangan dan menganggap bahwa usaha ini milik pribadi dirumah sehingga mengakibatkan mudah tercampurnya keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga tersebut.

2. Konsep Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa dari 5 pelaku UMKM tersebut hanya 1 pelaku UMKM yaitu Ekmira yang melakukan pencatatan aset tetap dalam usahanya, sedangkan 4 pelaku UMKM belum melakukan pencatatan aset tetap usahanya. Dan diperoleh informasi bahwa 5 pelaku UMKM tersebut semuanya belum melakukan pencatatan penyusutan aset tetap. Hal tersebut disebabkan karena mereka tidak memahami apa saja yang masuk ke dalam aset tetap dan tidak memahami cara menghitung penyusutan aset tetap.

3. Dasar-Dasar Pencatatan

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa 5 pelaku UMKM tersebut semuanya sudah melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada saat terjadinya transaksi kas, namun dari ke 5 pelaku UMKM terdapat 2 pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan hutang dan piutang usaha mereka sedangkan 3 pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan hutang dan piutang usaha. Dan pencatatan dilakukan masih dengan cara yang sederhana yaitu menggunakan sistem akuntansi tunggal yaitu pencatatan dilakukan pada buku kas saja.

4. Konsep Penandingan

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa 5 pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan laporan laba rugi, dengan memasukkan transaksi pendapatan dari hasil penjualan barang usahanya. Sedangkan untuk beban atau pengeluaran usaha dari 5 pelaku UMKM tersebut masih terdapat 2 pelaku UMKM yang memasukkan pengeluaran rumah tangga kedalam pencatatan laba rugi. Sehingga belum sepenuhnya pelaku UMKM melakukan konsep penandingan karena masih dimasukkan kebutuhan rumah tangga (pribadi) kedalam laporan laba rugi usaha. Sehingga konsep penandingan ini masih belum sepenuhnya diterapkan.

5. Konsep Periode Waktu

Berdasarkan dari wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa pelaku UMKM melakukan perhitungan laba rugi berdasar periode waktu secara harian, mingguan, dan bulanan. Didapatkan ada 2 pelaku UMKM yang melakukan perhitungan laba rugi harian, ada 1 pelaku UMKM yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu, dan ada 2 pelaku UMKM yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan. Periode perhitungan laba rugi pada setiap pelaku usaha ini berbeda-beda disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pelaku UMKM tersebut.

B. Analisis Pengambilan Keputusan Strategis Pada UMKM di Sawojajar Kota Malang

1. Intuisi

Berdasarkan hasil penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan keputusan diketahui berdasarkan intuisi. Dapat dilihat bahwa keterangan yang diberikan 5 pelaku UMKM tersebut yaitu dalam mengelola dan menjalankan usaha mereka didasarkan pada perasaan (*feeling*), pandangan terhadap peluang dan tren di masyarakat.

2. Pengalaman

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan keputusan diketahui berdasarkan juga berdasar pada pengalaman. Dapat dilihat bahwa keterangan yang diberikan 5 pelaku UMKM tersebut yaitu mereka memutuskan sesuatu berdasar pengalaman yang mereka peroleh baik dari pelatihan usaha maupun dari pengalaman yang didapat pribadi selama menjalankan usahanya.

3. Fakta

Hasil dari penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan keputusan diketahui belum berdasar berdasar pada fakta, data, dan informasi yang cukup. Dapat dilihat bahwa keterangan yang diberikan 5 pelaku UMKM tersebut yaitu mereka menyampaikan jika selama menjalankan usaha belum berdasar pada fakta sebab pencatatan pembukuan yang mereka lakukan belum memiliki informasi dan data yang cukup memadai sehingga belum bisa dijadikan sebagai patokan untuk mengambil keputusan yang baik.

4. Wewenang

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada informan diperoleh informasi bahwa pelaku UMKM dalam melakukan pengambilan keputusan diketahui berdasarkan wewenang. Dapat dilihat bahwa keterangan yang diberikan 5 pelaku UMKM tersebut yaitu mereka memutuskan sesuatu dilakukan oleh yang memegang dan yang mempunyai usaha tersebut namun keputusan yang diambil hanya berdasar kepada wewenang pelaku usaha sebagai pemilik pemimpin usaha sehingga keputusan yang diambil harus sesuai dengan wewenang atau kebijakan pimpinan tanpa tahu akar permasalahan yang dihadapi dan harus dipecahkan sehingga membuat keputusan yang dihasilkan kurang sesuai atau tidak jelas.

5. Rasional

Dapat dilihat bahwa keterangan yang diberikan 5 pelaku UMKM tersebut yaitu mereka tidak berdasar pada rasional dengan melihat data, informasi dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi. Tapi mereka mengambil keputusan sesuai kemauan mereka sendiri, sesuai pengalaman dan intuisi yang mereka punya. Padahal pengambilan keputusan dengan rasional jika didukung dengan data-data yang valid, laporan-laporan keuangan akan menjadikan sebuah keputusan yang baik dan tepat.

C. Analisis Penerapan Proses Akuntansi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis

Berdasar dari hasil analisis wawancara terkait proses akuntansi dan pengambilan keputusan maka dapat dilihat bahwa para pelaku UMKM belum sepenuhnya melakukan penerapan pencatatan proses akuntansi sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi, hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan dan pembekalan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan proses akuntansi, serta merasa bahwa pencatatan akuntansi adalah hal yang rumit. Dan dari 5 dasar pengambilan keputusan ternyata para pelaku UMKM hanya melakukan pengambilan keputusan hanya berdasar pada intuisi, pengalaman dan wewenang. Mereka belum bisa menerapkan pengambilan keputusan berdasar fakta dan rasional disebabkan pencatatan akuntansi yang menjadi fakta sumber data dan informasi usaha belum diterapkan sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi.

Maka proses akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis belum maksimal diterapkan pada pelaku UMKM. Proses akuntansi yang dilakukan para pelaku UMKM belum bisa menjadi pengambilan keputusan strategis seperti menjadikan akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan, alat ukur efisiensi dan efektivitas, dan membuat keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan konsep kesatuan usaha, sebagian UMKM masih belum melakukan pemisahan antara pencatatan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).
2. Berdasarkan konsep kelangsungan usaha, sebenarnya para pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan terkait laba rugi usaha untuk mengetahui kemajuan usahanya. Namun dalam perhitungan aset tetap belum dilakukan sehingga konsep kelangsungan usaha belum diterapkan oleh pelaku UMKM.
3. Berdasarkan dasar-dasar pencatatan, sudah dilakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan tujuan untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran yang sudah dilakukan setiap harinya. Pencatatan ini dilakukan berdasarkan dasar kas, dimana transaksi dicatat saat kas sudah diterima atau dikeluarkan dengan sistem pencatatan yang sederhana.
4. Berdasarkan konsep penandingan, pelaku UMKM belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan sebab dinyatakan bahwa pendapatan dibandingkan dengan segala beban pengeluaran yang dikeluarkan termasuk kebutuhan sehari-hari.
5. Berdasarkan konsep periode waktu, para pelaku UMKM sudah menggunakan konsep periode waktu karena dilakukan perhitungan laba rugi setiap bulannya atau setiap seminggu sekali sesuai dengan ketentuan periode masing-masing usaha.
6. Berdasarkan pengambilan keputusan, bahwasanya dari kelima dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yaitu dengan menggunakan intuisi, pengalaman, dan wewenang. Sedangkan pengambilan keputusan menggunakan fakta belum digunakan dengan baik karena kurang tepat dan akuratnya data, informasi yang dimiliki pelaku UMKM. Serta belum rasionalnya keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM karena dalam pemecahan masalah belum bersifat obyektif.
7. Dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM di wilayah Sawojajar belum melakukan penerapan proses akuntansi sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi, dikarenakan masih terdapat pelaku UMKM yang belum menerapkan prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam pencatatan proses akuntansinya sehingga mengakibatkan pengambilan keputusan strategis belum bisa dilakukan sesuai dengan fakta dan data yang akurat.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi data UMKM yang sudah terdaftar didalam dinas UMKM.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi pada UMKM karena minimnya UMKM yang bersedia untuk di wawancara.

Saran

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku UMKM sebaiknya melakukan penerapan proses akuntansi sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi untuk menghasilkan output yang akurat sehingga membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi serta menilai perkembangan usaha agar dapat dilakukan pengambilan keputusan yang benar dan tepat sesuai dasar-dasar pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memilih obyek UMKM yang lebih luas agar dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Peny Cahaya Azwari, M.M., M.B.A., Ak. , dkk. 2022. “Akuntansi Pengantar”. Kencana. Cetakan 1, Jakarta.
- Ernawati, S., Asyikin, J., dan Sari, O. 2016. “Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin”. Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi. Vo. 6, No. 2.
- Hotria Mariana. 2022. “Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia”. Kompas.Com
<https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia>
- Ibnu Syamsi. 2000. “Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi”. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indiartoro, Dr Nur, M.Sc, Akuntan dan Supomo, Drs. Bambang, M.Si. Akuntan. 2016. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Margo Saptowinarko Prasetyo, Endang Wulandari. 2020. “Pengantar Akuntansi”. Penebar Media Pustaka. Cetakan 1, Yogyakarta.
- Maya Aulia. 2019. “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB. Vol.7, No.2.
- Risal, Renny Wulandari. 2021. “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kota Pontianak”. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis). Vol. 7, No 1.
- Ujang Kusnaedi, Moh. Tahang. 2023. “Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis – Jawa Barat”. GEMILANG : Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol.3, No.1.